

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumbuhan obat dan obat turunan banyak digunakan dalam budaya tradisional di seluruh dunia dan menjadi semakin populer di masyarakat sebagai alternatif alami sebagai bahan sintesis. Beberapa tahun terakhir telah terjadi pertumbuhan eksponensial di bidang obat herbal. Hal ini semakin dipopulerkan di negara-negara berkembang dan maju karena asal dari bahan alami dan mempunyai efek samping yang rendah. Pada saat ini dalam bidang kesehatan dibebani dengan adanya masalah besar terkait dengan obat-obatan yang tidak aman, penyakit kronis, infeksi resisten, gangguan kekebalan tubuh otomatis dan gangguan degeneratif penuaan, meskipun sudah banyak kemajuan dalam bidang ilmiah (Shetty dan Monisha, 2015).

Berdasarkan sumbernya, antioksidan dapat dibagi menjadi 2 yaitu antioksidan alami dan antioksidan sintetik. Antioksidan alami adalah senyawa antioksidan yang terdapat secara alami dalam tubuh sebagai mekanisme pertahanan tubuh normal ataupun berasal dari asupan luar tubuh. Sedangkan antioksidan sintetik adalah senyawa yang disintesis secara kimia. Salah satu sumber senyawa antioksidan yaitu tanaman dengan kandungan senyawa polifenol yang tinggi (Tristansini, dkk., 2016).

Senyawa radikal bebas akan muncul akibat adanya paparan sinar matahari yang berlebihan. Salah satu hal yang menyebabkan kerusakan sel kulit yaitu radikal bebas. Senyawa radikal bebas yang sengaja diperoleh oleh tubuh merupakan salah satu mekanisme pertahanan tubuh untuk melawan mikroorganisme asing yang masuk ke dalam tubuh. Akan tetapi, jika senyawa radikal bebas ini dihasilkan berlebihan, senyawa tersebut mampu menyebabkan kerusakan jaringan yang mampu berkembang menjadi penyakit. Salah satu cara untuk mencegah timbulnya radikal bebas dengan adanya senyawa antioksidan (Rakhmawati, 2019).

Salah satu sumber senyawa antioksidan adalah tanaman dengan kandungan senyawa polifenol yang tinggi. Antioksidan dapat dibagi menjadi 2 yaitu antioksidan alami dan antioksidan sintetik. Antioksidan alami merupakan senyawa antioksidan yang terdapat secara alami dalam tubuh sebagai mekanisme pertahanan tubuh normal maupun berasal dari asupan luar tubuh. Sedangkan antioksidan sintetik merupakan senyawa yang disintesis secara kimia (Tristansini, dkk., 2016).

Flavonoid merupakan salah satu senyawa polifenol yang memiliki sifat antioksidan. Antioksidan merupakan senyawa kimia yang dapat memberikan satu atau lebih elektron kepada radikal bebas, sehingga radikal bebas tersebut dapat diredam dan tidak merusak sel tubuh (Sayuti dan Yenrina, 2015).

Lotion adalah sediaan cair mengandung partikel padat yang terdispersi dalam pembawa cair yang ditujukan untuk penggunaan pada kulit (Ditjen POM, 2014). Lotion merupakan salah satu bentuk dari emulsi, yaitu dua cairan yang tidak saling bercampur dan distabilkan dengan sistem emulsi. Komponen utama dari lotion adalah fase air dan minyak. Untuk mencegah pemisahan dua fase maka ditambahkan emulgator (Yunita, dkk., 2019).

Kulit menjadi organ yang menutupi seluruh tubuh manusia dan mempunyai fungsi untuk melindungi dari pengaruh luar. Kerusakan pada kulit akan mengganggu kesehatan manusia maupun penampilan, sehingga kulit perlu dilindungi dan dijaga kesehatannya. Proses kerusakan kulit ditandai dengan munculnya keriput, sisik, kering dan pecah-pecah akibat terkena sinar matahari terlalu sering (Purwaningsih, dkk., 2014).

Pengumpulan data dalam studi literatur atau jurnal mengenai formulasi dan uji sifat fisik *lotion* antioksidan dari beberapa tanaman yaitu buah stroberi, buah naga merah, daun tali putri, dan buah anggur merah.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana formulasi dan uji sifat fisik *lotion* antioksidan dari beberapa tanaman di Indonesia”?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui formulasi dan uji sifat fisik *lotion* antioksidan dari beberapa tanaman di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara ilmu pengetahuan akademik maupun manfaat teknologi yang terkait juga memberikan kontribusi sebagai berikut :

1.4.1 Bagi Peneliti

Untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari selama kuliah Program Studi S1 Farmasi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

1.4.2 Bagi Institusi

Penelitian ini sebagai referensi bagi institusi dan bagi mahasiswa lain yang ingin meneliti hal yang sama.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat berkembangnya produk yang berasal dari alam yang kreatif, praktis, inovatif, dan dapat diterima oleh masyarakat.